

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan efektivitas mengunyah permen karet dengan kumur air matang pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Majalaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebelum diberikan intervensi mengunyah permen karet sebagian besar dari pasien yang menjalani hemodialisis dalam kategori haus berat sedangkan tingkat haus pasien yang menjalani hemodialisis sesudah diberikan intervensi mengunyah permen karet sebagian besar dari pasien yang menjalani hemodialisis dalam kategori haus sedang.
- 2) Sebelum diberikan intervensi kumur air matang hampir seluruh pasien yang menjalani hemodialisis dalam kategori tingkat haus berat sedangkan tingkat haus pasien yang menjalani hemodialisis sesudah diberikan intervensi kumur air matang sebagian besar dari pasien yang menjalani berada dalam kategori tingkat haus sedang.
- 3) Ada pengaruh signifikan mengunyah permen karet terhadap tingkat haus pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Majalaya.
- 4) Ada pengaruh signifikan kumur air matang terhadap tingkat haus pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Majalaya.

- 5) Ada perbedaan signifikan antara intervensi mengunyah permen karet dengan kumur air matang terhadap tingkat haus pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Majalaya dan diketahui bahwa mengunyah permen karet lebih efektif dalam menurunkan tingkat haus.

6.2 Saran

1) Bagi RSUD Majalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penyusunan Operasional Prosedur (OP) manajemen haus dengan intervensi mengunyah permen karet pada pasien yang menjalani hemodialisis.

2) Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi bagi perawat dalam memberikan intervensi keperawatan mengunyah permen karet untuk mengurangi tingkat haus pada pasien yang menjalani hemodialisis.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data dasar dimana mengunyah permen karet lebih efektif dibanding kumur air matang dalam menurunkan tingkat haus pada pasien yang menjalani hemodialisis. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan lama menjalani hemodialisis dengan penurunan tingkat haus, faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat haus pada pasien hemodialisis dan menambahkan metode lainnya seperti pengukuran *time series* untuk mengetahui pada hari keberapa intervensi ini sudah berpengaruh terhadap tingkat haus.